

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diperoleh beberapa kesimpulan yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program UPPKS di Kecamatan Lareh Sago Halaban, Kabupaten Lima Puluh Kota berdasarkan indikator variabel input, proses dan output tergolong sangat efektif dengan nilai efektivitas sebesar 88,2 %. Hal ini dibuktikan dengan usaha ekonomi kelompok UPPKS yang masih berjalan dan berkembang. Keberadaan usaha ekonomi ini membuat perputaran modal lebih baik, dan akan memberikan keuntungan bagi anggota maupun kelompok jika anggota maupun kelompok lebih mengembangkan usahanya.
2. Terjadi perubahan tingkat kesejahteraan masyarakat (anggota UPPKS) secara signifikan yang dinilai dari aspek jam kerja dan pendapatan pada saat sebelum dan sesudah mengikuti Program UPPKS di Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas atau Exact.Sig = 0,000 untuk pendapatan keluarga dan nilai probabilitas atau Exact.Sig = 0,006 untuk jam kerja dari hasil Tes McNemar yang lebih kecil dibandingkan $\alpha = 0,05$. Kondisi ini menjelaskan bahwa keluarga khususnya Keluarga PraSejahtera dan Keluarga Sejahtera I mampu memanfaatkan peluang usaha yang ada dalam rangka pembelajaran usaha ekonomi produktif pada skala rumah tangga.

B. Saran

Berdasarkan hasil simpulan di atas maka ada beberapa hal yang dapat dipertimbangkan dan bermanfaat bagi perkembangan dan keberlanjutan Program UPPKS di Kecamatan Lareh Sago Halaban, Kabupaten Lima Puluh Kota yaitu:

1. Adanya program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan dan pemasaran secara berkelanjutan. Program yang berkelanjutan ini diharapkan bisa mengatasi kendala rendahnya keterampilan dan pengetahuan pemasaran yang dimiliki oleh para anggota yang mayoritas

keluarga Pra Sejahtera, KS I, KS II, dan KS III. Hal ini bisa dijadikan faktor penunjang berkembangnya usaha ekonomi p

2. produktif yang mereka kelola dari aspek selain modal dalam bentuk uang. Dengan begitu keluarga lebih bisa mandiri karena mampu mengenali dan memanfaatkan bakat dan kemampuan yang dimiliki, serta dalam hal keuangan atau ekonomi tidak tergantung pada orang lain.
3. Peran kelompok UPPKS dan program UPPKS dari BKKBN ini perlu ditingkatkan lagi dan mendapatkan perhatian serta pengembangan lebih serius dari pemerintah dalam rangka peningkatan kesejahteraan keluarga melalui usaha ekonomi yang dilakukan oleh keluarga Prasejahtera, KS I, KS II, maupun KS III untuk mencapai ketahanan ekonomi keluarganya. Selain pihak-pihak dalam lingkungan pemerintah, keberhasilan pelaksanaan program UPPKS sangat tergantung juga dengan partisipasi aktif dari anggota kelompok UPPKS. Karena kelompok UPPKS merupakan sasaran utama dari program UPPKS. Sehingga, berhasil atau tidak program UPPKS untuk mencapai tujuannya tidak bisa lepas dari besar kecilnya keseriusan peran kelompok UPPKS dalam mengembangkan usaha ekonomi yang sudah dijalankan selain peran dari pihak lain dalam melakukan pembinaan, pelatihan dan pendampingan.

